

Morning Briefing

Today's Outlook:

MARKET AS: Presiden AS Donald Trump mengumumkan rencana spending besar-besaran untuk infrastruktur kecerdasan buatan (AI), sementara Dollar merosot ke level terendah dalam 2 minggu seiring ditundanya tariff. Pada Selasa malam, Trump mengumumkan bahwa OpenAI, SoftBank Jepang, dan Oracle akan membentuk usaha patungan bernama Stargate dan berinvestasi hingga \$500 miliar untuk membangun pusat data AI.

MARKET SENTIMENT : Project STARGATE mengandung komitmen para raksasa Teknologi untuk menggelontorkan dana awal sebesar \$100 miliar, dan hingga \$500 miliar selama 4 tahun ke depan, untuk membangun pusat data AI dan fasilitas pembangkit listrik yang luas di Texas selama 4 tahun ke depan, yang secara signifikan akan memperkuat tingkat kapabilitas AI di US. Saham Oracle dan Nvidia kontan mengalami kenaikan tajam pada perdagangan tadi malam.

MARKET ASIA: Trump mengatakan pemerintahannya sedang mempertimbangkan bea masuk sebesar 10% atas impor China karena fentanil dikirim dari China ke AS melalui Meksiko dan Kanada.

- GDP KOREA SELATAN kuartal keempat dan setahun penuh (setelah kemarin keluar tingkat Keyakinan Konsumen mereka yang membaik), serta angka Trade Balance dan Ekspor-Impor JEPANG juga akan warnai pasar Asia hari ini. Hari Kamis juga merupakan hari perdagangan penuh terakhir sebelum keputusan kebijakan BANK OF JAPAN yang ramai diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuan jangka pendeknya pada hari Jumat sebesar seperempat poin persentase menjadi 0,5%, level yang terakhir terlihat selama Krisis Keuangan Global. Yen dalam posisi cenderung menguat; nilai tukar USD/IPY diperdagangkan mendekati batas bawah kisaran 155,00-159,00 yang adalah previous Low bulan lalu, sementara imbal hasil Obligasi Pemerintah Jepang tenor 2 tahun menguat, dan indeks Nikkei 225 berada tepat di bawah angka 40.000 poin.

CURRENCY & FIXED INCOME : Ditundanya penerapan tarif Trump pada sejumlah ekonomi utama dunia mendorong Dollar ke nilai terendah dalam 2 minggu terhadap sekeranjang mata uang major dunia lainnya. DOLLAR INDEX (DXY) sedikit bergerak ke angka 108,24, setelah sebelumnya jatuh ke level terendah sejak 6 Januari di 107,75. Dollar dilepas sebagai respons terhadap kurangnya detail yang jelas tentang pelaksanaan tarif. EURO berada pada \$1,040950, setelah sebelumnya naik ke \$1,0457, level tertingginya sejak 30 Desember. Dollar turun lagi 0,7% pada 156,52 YEN setelah jatuh ke level terendah 1 bulan di sesi sebelumnya.

- YIELD US TREASURY tenor 10 tahun naik 3,9 basis poin menjadi 4,5820%. Di EROPA, terdapat permintaan yang tinggi pada penjualan surat utang PERANCIS, SPANYOL, INGGRIS selama 24 jam terakhir. Hebatnya, bid yang masuk untuk surat utang senilai \$37 miliar-an yang ditawarkan, berjumlah total sekitar \$400 miliar. Walau aksi ini memang cenderung bersifat musiman karena investor fixed income menggunakan alokasi mereka untuk tahun ini pada bulan Januari, namun tingkat interest & jumlah yang berhasil dihimpun terbilang luar biasa.

KOMODITAS : Harga MINYAK sedikit lebih rendah, setelah anjlok lebih dari 2% pada hari Selasa seiring rencana Trump untuk memopros produksi energi AS. Minyak mentah BRENT turun 0,48% pada \$78,91 per barel, sementara minyak mentah US WTI tergelincir 0,59% pada \$75,38.

- Di sudut lain, harga EMAS stabil pada \$2.755,2351 per ons, setelah sebelumnya mencapai level tertinggi sejak Oktober, didorong oleh ketidakpastian atas rencana kebijakan Trump.

Domestic News

Bahliil Pastikan HGBT Berlanjut, Harga Tak Lagi USD 6 Per MMBtu

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memastikan kelanjutan program HGBT, tetapi dengan catatan kenaikan harga mengikuti fluktuasi harga gas bumi dunia. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahliil Lahadalia memastikan program Harga Gas Bumi Tertentu atau HGBT berlanjut untuk industri pada 2025. Bahliil mengatakan kementerianya masih melakukan simulasi HGBT yang nantinya akan diterapkan mulai tahun ini. Sebagaimana diketahui, kebijakan yang diberlakukan sejak 2020 untuk tujuh sektor industri itu sudah berakhir pada 31 Desember 2024. "HGBT masih kami simulasikan, tapi pada prinsipnya itu diperpanjang. Namun harga HGBT-nya ada penyesuaian," jelasny kepada wartawan usai rapat paripurna Kabinet Merah Putih di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Rabu (22/1/2025). Bahliil lalu memastikan HGBT yang akan dilanjutkan tahun ini tidak akan lagi dipatok pada harga USD 6 per MMBtu. Harga gas bumi yang sekarang sedang naik disebut menjadi alasan penyesuaian HGBT. Tidak hanya itu, lanjut Bahliil, untuk HGBT dengan bahan baku dari gas harganya lebih rendah dibandingkan dengan gas yang dipakai untuk energi. Dalam rancangan pemerintah, kemungkinan gas yang dipakai untuk energi besar kurang lebih sekitar USD 7 per MMBtu. Sayangnya, Bahliil tidak mengungkap berapa HGBT yang nantinya akan ditetapkan pemerintah. Dia tak menampik apabila harganya bisa sekitar USD 6,5 per MMBtu. (Bisnis)

Corporate News

TBIG: Refinancing, Tower Bersama Jajakan Obligasi IDR 2.79 Triliun

Tower Bersama (TBIG) akan menerbitkan obligasi IDR 2,79 triliun. Surat utang itu bagian dari obligasi berkelanjutan VI dengan proyeksi maksimal Rp20 triliun. Dan, perseroan telah menerbitkan senilai IDR 7,71 triliun. Nah, Kali ini perseroan menjajakan obligasi IDR 2,79 triliun dalam dua seri. Seri A sebesar IDR 2,04 triliun dengan tingkat bunga tetap 6,80 persen per tahun berjangka 370 hari. Lalu, seri B IDR 745,15 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,00 persen per tahun berdurasi tiga tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Di mana, bunga obligasi pertama akan dibayar pada 12 Mei 2025. Sedangkan bunga obligasi terakhir sekaligus pelunasan dibayar pada 22 Februari 2026 untuk seri A, dan 12 Februari 2028 untuk seri B. Pelunasan seluruh obligasi dilakukan secara penuh saat jatuh tempo. Seluruh dana hasil obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi, sebesar IDR 2,7 triliun untuk mendanai seluruh kewajiban dalam rencana pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2024 akan jatuh tempo pada 16 Februari 2025. (Emiten News)

Recommendation

US10Y bangkit setelah mencapai support 4,531%, karena euforia pasca pelantikan Trump mulai memudar yang mengarah pada imbal hasil yang lebih tinggi dalam jangka pendek. NHKSI Research berpendapat bahwa US10Y memiliki potensi tinggi untuk kembali ke resistance terdekat 4,77%.

ID10Y telah melanjutkan koreksinya ke level 7,098% saat ini dari puncaknya di 7,330%. NHKSI Research memperkirakan ID10Y berpotensi mencapai support garis tren 7,077-7,081%. Euforia pasca Trump yang menurun mungkin telah membantu menurunkan imbal hasil obligasi acuan 10-Tahun Indonesia.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.637 (+0.01%)

FR0091 : 96.316 (+0.15%)

FR0092 : 98.846 (+0.16%)

FR0094 : 96.603 (+0.00%)

FR0086 : 98.515 (+0.03%)

FR0087 : 97.673 (+0.14%)

FR0083 : 102.357 (+0.11%)

FR0088 : 93.566 (+0.24%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.14% to 35.590

CDS 5yr: -0.36% to 74.345

CDS 10yr: +0.03% to 122.750

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.13%	-0.04%
USDIDR	16.335	-0.15%
KRWIDR	11.38	0.11%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,156.73	130.92	0.30%
S&P 500	6,086.37	37.13	0.61%
FTSE 100	8,545.13	(3.16)	-0.04%
DAX	21,254.27	212.27	1.01%
Nikkei	39,646.25	618.27	1.58%
Hang Seng	19,778.77	(327.78)	-1.63%
Shanghai	3,213.62	(29.00)	-0.89%
Kospi	2,547.06	29.03	1.15%
EIDO	18.81	0.12	0.64%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,756.5	11.7	0.43%
Crude Oil (\$/bbl)	75.44	(0.39)	-0.51%
Coal (\$/ton)	116.75	(1.00)	-0.85%
Nickel LME (\$/MT)	15,718	(360.0)	-2.24%
Tin LME (\$/MT)	30,272	39.0	0.13%
CPO (MYR/Ton)	4,208	(52.0)	-1.22%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
20 – January							
Tuesday							
21 – January							
Wednesday	ID	14.20	BI-Rate	-	Jan 15	6.00%	6.00%
22 – January							
	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 17	-	33.3%
	US	20.30	Leading Index	-	Dec	-0.1%	0.3%
Thursday							
23 – January							
Friday	US	20.30	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec	49.9	49.4
24 – January							
	US	21.15	University of Michigan Sentiment	-	Dec	73.2	73.2
	US	21.15	Existing Home Sales	-	Dec	4.20m	4.15m

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta